

Strategi Kolaborasi sebagai Pendekatan Transformatif dalam PSDA B

Deskripsi	
Materi ini menjelaskan makna kolaborasi, tujuan dan manfaat kolaborasi dalam pengelolaan SDA, memberikan gambaran mengenai Prinsip dan kriteria kolaborasi serta memberikan gambaran mengenai siklus kolaborasi dalam PSDAB.	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi Pengelolaan SDA di Indonesia. • Meningkatkan keterampilan memetakan stakeholder/komponen yang terlibat dalam proses kolaborasi Pengelolaan SDA di Indonesia. • Menumbuhkan sikap terbuka, menghargai perbedaan kepentingan dan mempertemukan kepentingan untuk kebaikan bersama dengan tetap memperhatikan kelompok rentan dalam Pengelolaan SDA di Indonesia.
Hasil yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman cara pandang dalam kolaborasi • Transformasi pengetahuan
Waktu	180 menit
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Dialog • Permainan Kolaborasi
Media/Alat	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop dan proyektor • Slide presentasi • Kertas plano • Spidol
Kisi-kisi Isi Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan teori dan konsep kolaborasi • Mengapa kolaborasi di butuhkan • Manfaat Kolaborasi dalam PSDA • Indikator-indikator dan siklus kolaborasi dan ragam konsepnya. • Posisi kelompok rentan (Perempuan, Klp.Marjinal, Difabel, Lansia dll) dalam praktek kolaborasi PSDA • Praktik-praktik terbaik kolaborasi PSDA (Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dll)
Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator membuka sesi, memperkenalkan narasumber, dan menyampaikan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan. • Narasumber memulai sesi dengan Bermain Peran "Kolaborasi". Narasumber membagikan naskah permainan. Panduan permainan ini ada di dalam lampiran. • Ajak warga belajar melakukan permainan selama 30 menit. • Gali pengalaman warga belajar setelah melakukan permainan

	<p>(apa, siapa, dimana, kapan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajak warga belajar melakukan refleksi terhadap proses dan hasil dari permainan yang dilakukan (Apa alasan terjadinya peristiwa/kejadian/situasi/keterlibatan) • Berdasarkan hasil refleksi bersama Warga Belajar, narasumber menyampaikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. • Ajak warga belajar mendiskusikan tindakan-tindakan masa depan terkait PSDA yang bertanggungjawab terkait Kolaborasi. • Narasumber menutup sesi • Catatan untuk fasilitator: Selama proses pembelajaran, fasilitator mencatat poin-poin penting terkait: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Keragaman cara pandang yang muncul selama sesi baik dari warga belajar maupun narasumber ✓ Transformasi pengetahuan, berupa indikator-indikator awal bersumber dari pernyataan-pernyataan warga belajar dan narasumber selama sesi berlangsung.
Catatan untuk Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> • Pada sesi ini, narasumber fokus pada Kerangka konseptual (<i>filosofis dan teori</i>) • Narasumber TIDAK MEMBAHAS dan HARUS MENGHINDARI substansi dan pembahasan yang bersifat MIKRO seperti bedah kasus, materi-materi teknis dan detail lainnya. • Narasumber dibebaskan menggunakan berbagai pendekatan dalam menyampaikan materi ini, selama tidak melenceng dari kerangka umum tersebut. • Narasumber dibebaskan menyusun langkah-langkah fasilitasi jika dipandang perlu.
Catatan untuk Fasilitator	<p>Selama proses pembelajaran, fasilitator mencatat poin-poin penting terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman cara pandang yang muncul selama sesi baik dari warga belajar maupun narasumber 2. Transformasi pengetahuan, berupa indikator-indikator awal bersumber dari pernyataan-pernyataan warga belajar dan narasumber selama sesi berlangsung.
Lampiran	<p>Nama: Bermain Peran “Kolaborasi” Tujuan: Memberikan pengalaman melakukan proses-proses kolaborasi.</p> <p style="text-align: center;">BERMAIN PERAN KOLABORASI</p> <p>Di sebuah pegunungan di kawasan Bogor akan dibangun perkebunan teh seluas 10.000 hektar oleh PT Lima berdasarkan ijin lokasi yang diperoleh dari pemerintah daerah setempat. Di dalam lokasi tersebut terdapat 3 mata air yang menjadi sumber</p>

	<p>pemenuhan air bersih, pengairan bagi lahan-lahan pertanian, dan sumber penghidupan bagi masyarakat. Jika perkebunan ini dibangun, potensi terjadinya perebutan kepentingan sangat besar.</p> <p>Kepentingan para pihak:</p> <ul style="list-style-type: none">• Perusahaan : Bisnis, produksi,• Masyarakat : Akses ke mata air, Konsumsi air bersih, pengairan pertanian• Pemerintah : PAD, Iklim investasi• LSM : Hak-hak masyarakat, konservasi Sumber Daya Air• Perguruan Tinggi: Kajian, Penelitian, Pengembangan Teori <p>Langkah Permainan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok akan berusaha memenuhi kepentingannya masing-masing. Apa yang kelompok anda akan lakukan agar bisa memenuhi kepentingan?• Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:<ul style="list-style-type: none">✓ Merumuskan kepentingan anda (5 menit)✓ Menyusun argumentasi untuk memenuhi kepentingan anda (5 menit)✓ Melakukan tindakan-tindakan untuk memenuhi kepentingan anda (20 menit)
--	---